

# OPTIMALISASI TERMINAL PARITTIGA (TIPE C) DI KABUPATEN BANGKA BARAT

## *OPTIMIZATION OF PARITTIGA TERMINAL (TYPE C) IN WEST BANGKA DISTRICT*

**Muhammad Zikri Fahreza Ointu<sup>1</sup>, Subarto<sup>2</sup>, Veronica<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Taruna Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Jalan Raya Setu No. 89, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Jalan Raya Setu No. 89, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

<sup>3</sup>Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Jalan Raya Setu No. 89, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

\*E-mail : [ecaointu6@gmail.com](mailto:ecaointu6@gmail.com)

### **Abstract**

*West Bangka Regency, especially Parittiga District, already has a type C terminal. The facilities available at Parittiga Terminal are 36% of the main facilities, 4% of the supporting facilities. Apart from that, the existence of the Parittiga market which is located around the terminal with lots of activity in the market means that at certain times the Parittiga Terminal changes its function to become a parking area for market visitors, this makes it difficult for public transport to enter the terminal. The method that will be used in this research is Importance Performance Analysis (IPA) with analysis of existing conditions, demand analysis, analysis of terminal facility needs and analysis of vehicle circulation within the terminal. After the analysis is carried out, a layout and circulation design proposal for the terminal will be provided, which will be created with the help of the AutoCAD application. This research requires two types of data, namely primary and secondary data. The primary data required consists of terminal inventory data, terminal layout and inventory of roads in the terminal area. The secondary data required consists of data on public transport routes and the number of public transport fleets operating at the Parittiga terminal. These data will later be used as a basis for analysis to find solutions to the problems in this research. The final results of this research provide input to the local government to develop and impro*

**Keywords:** *Terminal Performance, Demand, Circulation, Public Transportation*

### **Abstrak**

Kabupaten Bangka Barat, terkhusus Kecamatan Parittiga sudah memiliki terminal tipe C, fasilitas yang tersedia di Terminal Parittiga yaitu fasilitas utama ada 36%, fasilitas penunjang ada 4%. Selain itu, keberadaan pasar Parittiga yang terletak di sekitar terminal dengan keramaian aktivitas di pasar tersebut mengakibatkan pada waktu tertentu Terminal Parittiga beralih fungsi menjadi tempat parkir pengunjung pasar, hal tersebut membuat angkutan umum sulit untuk masuk ke dalam terminal. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Importance Performance Analysis (IPA) dengan analisis kondisi eksiting, analisis demand, analisis kebutuhan fasilitas terminal dan analisis sirkulasi kendaraan didalam

terminal. Setelah analisis dilakukan akan diberikan usulan desain layout dan sirkulasi terminal yang dibuat dengan bantuan aplikasi autocad.

Dalam penelitian ini membutuhkan dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer yang dibutuhkan terdiri dari data inventarisasi terminal, layout terminal dan inventarisasi ruas jalan kawasan terminal. Data sekunder yang dibutuhkan terdiri dari data trayek angkutan umum dan jumlah armada angkutan umum yang beroperasi di terminal parittiga. Data – data inilah yang nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk analisis guna mencari pemecahan masalah pada penelitian ini. Hasil akhir dari penelitian ini menjadi masukan kepada pemerintah daerah setempat untuk mengembangkan dan meningkatkan fungsi pelayanan dari terminal tipe C Parittiga yang telah ada.

**Kata Kunci :** Kinerja Terminal, Demand, Sirkulasi, Angkutan Umum

## **PENDAHULUAN**

Kabupaten Bangka Barat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Ibukota Kabupaten Bangka Barat adalah Kecamatan Mentok. Kabupaten Bangka Barat terletak di bagian barat Pulau Bangka dengan total luas wilayah kurang lebih 2.884,15 Km<sup>2</sup> atau 288.415 Ha. Jumlah penduduk Kabupaten Bangka Barat sebanyak 209.791 jiwa. Seiring dengan modernisasi, aktivitas masyarakat juga mengalami peningkatan intensitas kegiatan khususnya di Kabupaten Bangka Barat yang memerlukan prasarana transportasi yaitu Terminal penumpang yang terfasilitasi. Terminal merupakan salah satu komponen fungsional utama dari system transportasi yang memerlukan biaya yang besar, sehingga dalam hasil pengembangan perlu kajian yang mendalam untuk mencapai hasil yang optimal. Sehubungan dengan beberapa hal tersebut, di Kabupaten Bangka Barat terdapat terminal tipe C yaitu Terminal Parittiga yang terletak di Kecamatan Parittiga dengan luas eksisting 1836 m<sup>2</sup>. Hingga saat ini Terminal Parittiga belum berfungsi secara optimal, karena kondisi fasilitas yang belum memenuhi pelayanan yang diharapkan oleh penumpang, fasilitas utama ada 36% dan fasilitas penunjang ada 4%. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan yang maksimal (Stefi M, 2013) . Oleh karena itu, Terminal Parittiga dituntut dapat memberikan pelayanan dalam rangka mewujudkan sistem transportasi yang efektif dan efisien bagi masyarakat di Kabupaten Bangka Barat. Selain itu, keberadaan pasar Parittiga yang terletak di sekitar terminal dengan keramaian aktivitas di pasar tersebut mengakibatkan pada waktu tertentu Terminal Parittiga beralih fungsi menjadi tempat parkir pengunjung pasar, hal tersebut membuat angkutan umum sulit untuk masuk ke dalam terminal. Sehingga berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan optimalisasi Terminal Parittiga dengan menata kembali terminal dan serta menambah beberapa fasilitas sehingga keberadaan dan fungsinya sebagai salah satu terminal tipe C di Kabupaten Bangka Barat tidak terkesampingkan. Dilatarbelakangi oleh permasalahan tersebut, dalam penelitian ini diangkat judul “Optimalisasi Terminal Parittiga (Tipe C) Di Kabupaten Bangka Barat”.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan berbagai data, baik data sekunder dari instansi terkait, maupun data primer yaitu data yang diperoleh dari melakukan survei yang diperlukan. Data – data

inilah yang nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk analisis guna mencari pemecahan masalah pada penelitian ini. Adapun data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

a. Inventarisasi terminal

Berupa data ketersediaan fasilitas utama dan fasilitas penunjang di Terminal Parittiga.

b. Data Layout terminal

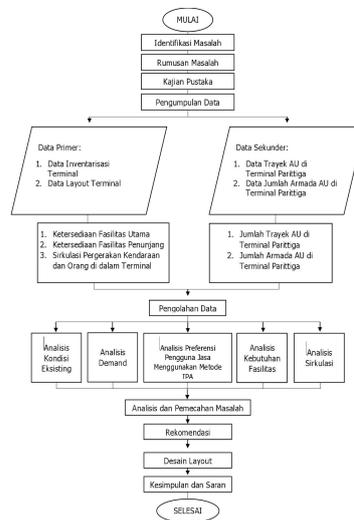
Data tata letak serta sirkulasi pergerakan kendaraan dan orang di dalam Terminal Parittiga

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian. Data sekunder berhubungan dengan informasi dan sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu jumlah trayek angkutan umum dan jumlah armada angkutan umum yang ada di Terminal Parittiga. Data-data ini diperoleh dari data yang telah ada di terminal dan di dinas perhubungan Kabupaten Bangka Barat.

**Diagram Alir**

Bagan alir penelitian digunakan guna menunjukkan Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian dan juga mampu memberikan gambaran terkait dengan tujuan dari penelitian ini. Berikut merupakan bagan alir dari penelitian ini:



Gambar 1 Diagram Alir Metode Pelaksanaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Eksisting Terminal Parittiga

Terminal Parittiga merupakan Terminal dengan tipe C yang berfokus kepada pemberhentian dan pemberangkatan bus ANGDES yang terdapat pada Kabupaten

Bangka Barat tepatnya di Kecamatan Parittiga. Terminal ini beralamatkan pada Jalan Raya Kim Jung Pasar Raya Parittiga, Kecamatan Parittiga Kabupaten Bangka Barat dengan luas eksisting 1.836 m<sup>2</sup>. Adapun Angkutan Pedesaan yang memiliki rute trayek pada Terminal ini yaitu trayek Muntok - Parittiga dengan total armada yang beroperasi adalah sebanyak 2 armada.

#### 1. Ketersediaan Fasilitas Utama dan Penunjang Pada Terminal Parittiga

Jenis pelayanan yang ada di Terminal Parittiga menggunakan standar pelayanan terminal penumpang yang ada pada Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Berikut merupakan perbandingan ketersediaan fasilitas yang ada pada Terminal Parittiga menggunakan PM 40 Tahun 2015:

**Tabel 1 Ketersediaan Fasilitas di Terminal Parittiga**

No	Jenis Pelayanan (Tipe C)	Ketersediaan Ada	Tidak	No	Jenis Pelayanan (Tipe C)	Ketersediaan Ada	Tidak
<b>Keselamatan</b>				<b>Kenyamanan</b>			
1	Lajur Pejalan Kaki	√		1	Ruang Tunggu	√	
2	Fasilitas Keselamatan Jalan	√		2	Toilet	√	
3	Jalur Evakuasi	√		3	Fasilitas Peribadatan/ Mushola		√
4	Alat Pemadam Kebakaran	√		4	Ruang Terbuka Hijau		√
5	Pos, Fasilitas dan Petugas Kesehatan	√		5	Rumah Makan		√
6	Pos, Fasilitas dan Petugas Pemeriksa Kelaikan Kendaraan Umum	√		6	Fasilitas Dan Petugas Kebersihan		√
7	Fasilitas Perbaikan Kendaraan Umum	√		7	Tempat Istirahat Awak Kendaraan		√
8	Informasi Fasilitas Keselamatan	√		8	Area Merokok ( <i>Smoking Area</i> )		√
9	Informasi Fasilitas Kesehatan	√		9	Drainase		√
10	Informasi Fasilitas Pemeriksaan dan Perbaikan Ringan Kendaraan Bermotor	√		10	Area yang Tersedia Jaringan Internet		√
<b>Keamanan</b>				11	Ruang Baca		√
1	Fasilitas Keamanan	√		12	Lampu Penerangan Ruangan	√	
2	Media Pengaduan Gangguan Keamanan	√		<b>Kemudahan/Keterjangkauan</b>			
3	Petugas Keamanan	√		1	Letak Jalur Keberangkatan	√	
<b>Kehandalan dan Keteraturan</b>				2	Letak Jalur Kedatangan	√	
1	Jadwal Kedatangan Dan Keberangkatan Kendaraan Serta Besaran Tarif Kendaraan Bermotor Umum Beserta Realisasi Jadwal Secara Tertulis	√		3	Informasi Pelayanan		√
2	Jadwal Kendaraan Umum Dalam Trayek Lanjutan dan Kendaraan Umum Tidak Dalam Trayek Lanjutan Beserta Realisasi Jadwal Secara Tertulis	√		4	Informasi Angkutan Lanjutan		√
3	Loket Penjualan Tiket	√		5	Informasi Gangguan Perjalanan Kendaraan Angkutan Umum		√
4	Kantor Penyelenggaraan Terminal, Ruang Kendali dan Manajemen Sistem Informasi Terminal	√		6	Tempat Penitipan Barang		√
5	Petugas Operasional Terminal	√		7	Fasilitas Pengisian Baterai (Charger Corner)		√
<b>Kesetaraan</b>				8	Tempat Naik Turun Penumpang		√
1	Fasilitas Penyandang Cacat (Difabel)	√		9	Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi	√	
2	Ruang Ibu Menyusui	√					

Berdasarkan Tabel 1, hasil identifikasi pelayanan fasilitas menggunakan Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal masih ada fasilitas yang belum ada pada terminal Parittiga dan menjadi rekomendasi untuk diadakan.

#### Analisis Demand Terminal Parittiga

Identifikasi permintaan Terminal Parittiga digunakan untuk mengetahui besarnya jumlah permintaan terhadap terminal dengan mengetahui permintaan terhadap Terminal Parittiga. Untuk mengetahui permintaan terhadap Terminal Parittiga, dapat diperoleh dari hasil survei statis dinamis angkutan umum pada trayek angkutan umum yang masuk

ke terminal. Berdasarkan hasil survei dapat diketahui jumlah penumpang yang masuk dan keluar terminal menggunakan angkutan umum dan jumlah kendaraan umum yang masuk dan keluar terminal. Berikut ini adalah data hasil survei dinamis di terminal permintaan akan jasa pelayanan Terminal Parittiga dapat diketahui dari analisis berikut :

**Tabel 2** Data Penumpang Angdes

Nama Trayek	Kapasitas Kendaraan (Orang)	Load Factor	RIT	Jumlah Armada (Kendaraan)	Jumlah Armada/Hari
Muntok – Parittiga	27	17%	1	2	2

Dari tabel 2 diatas jumlah permintaan akan jasa pelayanan Terminal Parittiga dapat dianalisis sebagai berikut :

1.Demand per kendaraan

$$\begin{aligned} \text{Jumlah penumpang} &= 17\% \times 27 \\ &= 5 \text{ (Orang)} \end{aligned}$$

2.Demand per jam

$$\begin{aligned} \text{Jumlah penumpang} &= 27 \times 17\% \times 1 \\ &= 5 \text{ (Orang)} \end{aligned}$$

3.Demand per hari

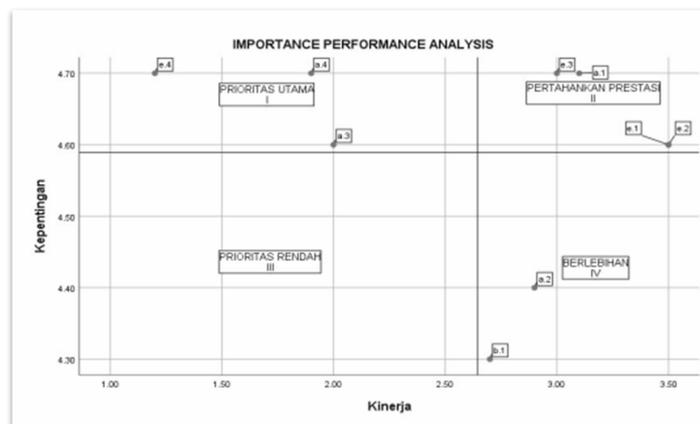
$$\begin{aligned} \text{Jumlah penumpang} &= 27 \times 17\% \times 1 \times 10 \\ &= 46 \text{ (Orang)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{4.Demand per trayek} &= 27 \times 17\% \times 1 \times 10 \times 2 \\ &= 92 \text{ (Orang)} \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis diatas diketahui jumlah demand aktual perhari angkutan pedesaan di Terminal Parittiga yaitu sebanyak 46 penumpang perhari.

### Analisis Preferensi Pengguna Jasa Menggunakan Metode IPA

Preferensi dari segi pengguna merupakan penilaian langsung dari pengunjung terminal kinerja dan kepentingan fasilitas yang ditemui pada terminal secara langsung untuk mengetahui fasilitas apa yang menjadi prioritas untuk dilakukan perbaikan dan pengadaan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terminal. Untuk mengetahui preferensi pengguna terminal maka dilakukan survei wawancara pengguna terminal, data hasil wawancara selanjutnya diolah menggunakan metode Importance Performance Analysis (IPA).



**Gambar 2** Kuadran analisis IPA

Berdasarkan Gambar 2 hasil dari analisis menggunakan aplikasi SPSS 25.0, dapat dilihat diatas yaitu Kuadran Analisis IPA yang memuat fasilitas – fasilitas yang membutuhkan penanganan terlebih dahulu yaitu fasilitas yang diprioritaskan sesuai dengan letak kuadrannya masing – masing. Berdasarkan diagram Cartecius yang disajikan pada gambar di atas sesuai dengan analisa tingkat kepentingan dan kepuasan fasilitas pelayanan penumpang di Terminal Parittiga sehingga bisa memudahkan peningkatan fasilitas pelayanan dengan melihat prioritas yang ditunjukkan pada diagram tersebut.

#### 1. Kuadran I (Prioritas Utama)

Atribut-atribut yang berada dalam kuadran ini harus lebih diprioritaskan dan diperbaiki, sehingga tingkat kepuasan penumpang terhadap fasilitas pelayanan menjadi lebih baik lagi. Atribut ini memiliki nilai kepentingan yang tinggi akan tetapi nilai kepuasannya sangat rendah. Beberapa atribut pada kuadran ini ialah :

- a. Letak Jalur Keberangkatan;
- b. Letak Jalur Kedatangan;
- c. Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi

#### 2. Kuadran II (Pertahankan Prestasi)

Atribut yang berada dalam kuadran ini merupakan atribut yang dianggap penting oleh responden dan mendapat kepuasan yang sangat baik, sehingga penumpang merasa puas. Beberapa atribut pada kuadran ini ialah :

- a. Jadwal Kedatangan Dan Keberangkatan Kendaraan Serta Besaran Tarif Kendaraan Bermotor Umum Beserta Realisasi Jadwal Secara Tertulis;
- b. Kantor Penyelenggaraan Terminal, Ruang Kendali dan Manajemen Sistem Informasi Terminal;
- c. Ruang Tunggu
- d. Lampu Penerangan Ruangan

#### 3. Kuadran 3 (Prioritas Rendah)

Atribut yang termasuk ke dalam kuadran ini dinggap kurang penting oleh pengguna jasa dan kepuasan pada atribut ini kurang. Atribut pada kuadran ini kurang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna jasa. Berdasarkan gambar V.6 tidak ada atribut pada kuadran ini.

#### 4. Kuadran 4 (Berlebihan)

Atribut yang pada kuadran ini di anggap tidak terlalu penting oleh penumpang tetapi pelayanannya memuaskan. Beberapa atribut pada kuadran ini ialah :

- a. Petugas Operasional Terminal;
- b. Toilet;

Dari hasil penilaian ini, dapat rekomendasikan fasilitas yang menjadi prioritas utama untuk di perbaiki atau di tingkatkan kinerjanya berdasarkan tingkat kepentingan yang menurut pengguna jasa yaitu, jalur kedatangan dan keberangkatan serta tempat parkir kendaraan umum dan kendaraan pribadi.

### **Analisis Kebutuhan Fasilitas di Terminal Parittiga**

#### 1. Evaluasi Fasilitas Terminal Parittiga

Berikut ini merupakan perbandingan kondisi eksisting terminal dengan ketentuan kebutuhan fasilitas beserta luasnya :

**Tabel 3** Perbandingan Luas Kebutuhan Fasilitas Terminal

<b>A. Kendaraan</b>	<b>Kondisi Eksisting</b>	<b>Tipe C</b>
Ruang Parkir Angkutan Desa	432	900
Ruang Parkir Kend. Pribadi	-	200
Sirkulasi Kendaraan	-	1.1
Ruang Istirahat	-	30
Ruang Parkir Cadangan	-	550
<b>B. Pemakai Jasa</b>		
Ruang Tunggu	21	480
Sirkulasi Orang	-	192
Kamar Mandi	15	40
Kios	-	288
Mushola	-	40
<b>C. Operasional</b>		
Ruang Administrasi	42	39
Ruang Pengawas	-	16
Loket	-	3
Peron	-	3
Retribusi	-	6
Ruang Informasi	-	8
Ruang P3K	-	15
<b>D. Ruang Luar (Tdk Efektik)</b>	-	1.554
Luas Total	510	5.463
Cad. Pengembangan	-	5.463
Kebutuhan Lahan	-	10.926
Keb. Lahan Untuk Desain (Ha)	-	1,1

Berdasarkan tabel V.3, dapat diketahui bahwa kondisi eksisting Terminal Parittiga masih sangat kurang dari ketentuan Kebutuhan Luas Terminal Penumpang berdasarkan tipe dan fungsinya.

## 2. Analisis Kebutuhan Fasilitas Utama dan Penunjang Terminal Parittiga

**Tabel 4** Usulan Luas Kebutuhan Fasilitas

No	Fasilitas Terminal	Luas Usulan (m <sup>2</sup> )
<b>Fasilitas Utama</b>		
1	Jalur Keberangkatan	140
2	Jalur Kedatangan	548
3	Ruang Tunggu	31
4	Areal Lintas	65
5	Kantor Terminal	36
6	Parkir Angkutan Umum	23
7	Parkir Kendaraan Pribadi	120
<b>Fasilitas Penunjang</b>		
1	Mushola	17,5
2	Toilet	14
3	Kios/Kantin	19
4	Tempat Istirahat Awak Kend	30
Luas Total		1.044

## Analisis Sirkulasi Pergerakan di Terminal Parittiga

Usulan fasilitas dan sirkulasi pergerakan dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja Terminal Parittiga. Usulan didapat setelah dilakukan evaluasi baik fasilitas, kinerja dan sirkulasi terhadap kondisi Terminal Parittiga agar penggunaan terminal dapat efektif dan efisien sesuai fungsinya.

## 1. Tata Letak Fasilitas

Untuk perubahan tata letak fasilitas Terminal Parittiga yaitu ruang parkir kendaraan pribadi/pengantar, ruang tunggu, toilet dan kantor penyelenggara terminal. Usulan yang dilakukan untuk fasilitas Terminal Parittiga mencakup kelengkapan fasilitas baik yang ada maupun fasilitas yang belum tersedia seperti parkir kendaraan pribadi baik itu motor maupun mobil, kantin, mushola dan tempat istirahat supir. Dengan perubahan luas dan penambahan fasilitas diharapkan bisa mengoptimalkan fungsi dari terminal saat ini, sehingga terminal dapat berjalan kembali sesuai dengan fungsinya.

## 2. Pengaturan Sirkulasi

Arus sirkulasi pergerakan adalah pola pergerakan yang terjadi dengan lintasan-lintasan tertentu dimulai ketika kendaraan memasuki terminal, pergerakan didalam terminal, dan diakhiri kendaraan keluar dari terminal. Arus sirkulasi pergerakan meliputi arus sirkulasi pergerakan kendaraan angkutan umum, arus sirkulasi pergerakan kendaraan pribadi, dan arus sirkulasi pergerakan pejalan kaki.

Berikut kondisi sirkulasi pergerakan yang ada didalam Terminal Parittiga :

### 1. Sirkulasi Kendaraan Umum

Sirkulasi Kendaraan Umum dimulai ketika kendaraan memasuki Terminal Parittiga melalui pintu masuk dan berhenti didalam Terminal Parittiga untuk menurunkan penumpang kemudian menaikkan penumpang kemudian keluar terminal di jalur yang sama saat memasuki terminal.

### 2. Sirkulasi Kendaraan Pribadi

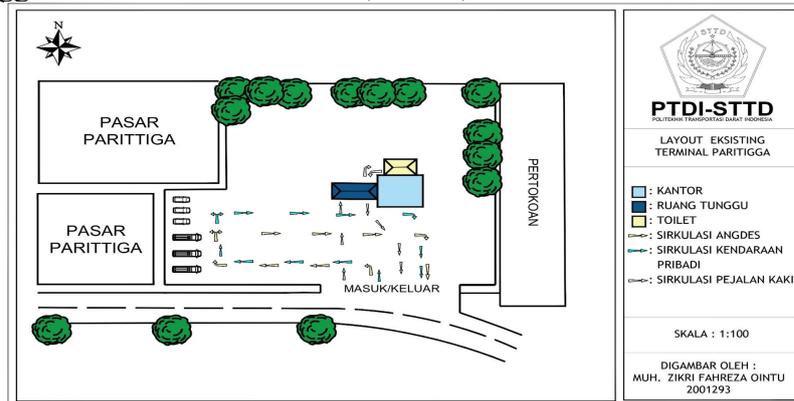
Sirkulasi pergerakan Kendaraan Pribadi dimulai ketika kendaraan memasuki terminal melalui jalur masuk terminal, kemudian menurunkan atau menaikkan penumpang. Setelah itu meninggalkan terminal melalui jalur yang sama saat memasuki terminal. Sirkulasi kendaraan pribadi di Terminal Parittiga tidak tertata dengan baik dikarenakan jalur masuk dan keluarnya bercampur dengan kendaraan umum. Selain itu pada waktu tertentu banyak kendaraan pengunjung pasar parittiga yang masuk kedalam terminal untuk memarkirkan kendaraannya sehingga menyebabkan konflik.

### 3. Sirkulasi Pergerakan Orang atau Pejalan Kaki

Sirkulasi Pergerakan Orang atau Pejalan Kaki didalam Terminal Parittiga dimulai ketika pejalan kaki memasuki Terminal Parittiga melalui jalur masuk jalur masuk kemudian berjalan menuju ruang tunggu atau toilet. Selanjutnya keluar dari terminal baik melalui kendaraan maupun berjalan kaki. Sirkulasi Pejalan Kaki di Terminal Parittiga masih terdapat konflik dengan sirkulasi kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Konflik terjadi saat pejalan kaki memasuki terminal melalui pintu masuk terminal kemudian keluar dengan kendaraan ataupun berjalan kaki dengan jalur masuk yang sama sehingga menyebabkan sirkulasi pergerakan menjadi tidak lancar. Hal ini perlu diperhatikan demi menjaga kelancaran dan keselamatan pengguna jasa terminal untuk menggunakan terminal. Pada usulan terminal sirkulasi angkutan umum dan kendaraan pribadi dipisahkan. Dalam rancangan yang baru telah dipertimbangkan dan telah ditinjau dari kriteria perencanaan terminal, antara lain:

- a. Jalur masuk dan keluar kendaraan harus lancar dan dapat bergerak dengan mudah;
- b. Jalur masuk dan keluar calon penumpang angkutan perkotaan harus terpisah dengan keluar masuk kendaraan;
- c. Kendaraan didalam terminal harus dapat bergerak tanpa halangan yang tidak perlu;
- d. Penanganan retribusi terminal harus tidak menimbulkan kemacetan atau menghalangi sirkulasi lalu lintas;

e. Turun naik penumpang dan parkir angkutan umum harus tidak mengganggu kelancaran sirkulasi angkutan umum dengan memperhatikan keamanan penumpang; Tata ruang dalam dan luar bangun terminal harus ditata dan memberikan kesan yang nyaman dan akrab harus di tata sedemikian rupa sehingga menimbulkan rasa aman, lancar, dan tertib. Gambar berikut ini merupakan gambar sirkulasi kendaraan pribadi (motor dan mobil) serta angkutan umum. Tata ruang dalam dan luar bangun terminal harus ditata dan memberikan kesan yang nyaman dan akrab harus di tata sedemikian rupa sehingga menimbulkan rasa aman, lancar, dan tertib.



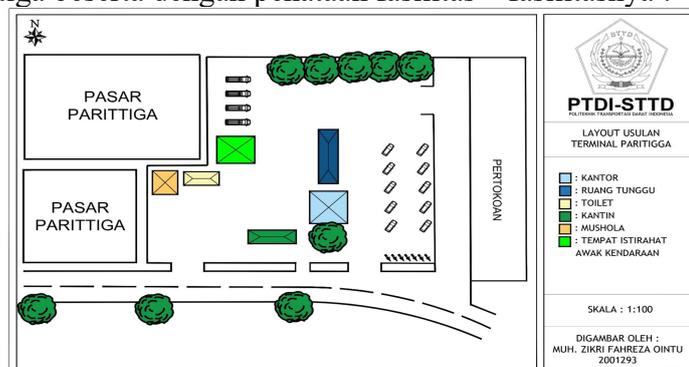
**Gambar 3** sirkulasi eksisting kendaraan pribadi (motor dan mobil) serta angkutan umum

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa sirkulasi eksisting kendaraan di Terminal Parittiga hanya mempunyai 1 pola sirkulasi yang sama dan kendaraan masuk/keluar melalui 1 jalur yang sama, selain itu terdapat 6 titik konflik antara kendaraan umum, kendaraan pribadi dan pejalan kaki sehingga mengganggu kelancaran angkutan umum untuk masuk/keluar terminal.

## Usulan Desain dan Sirkulasi

### 1. Usulan Layout Terminal Parittiga

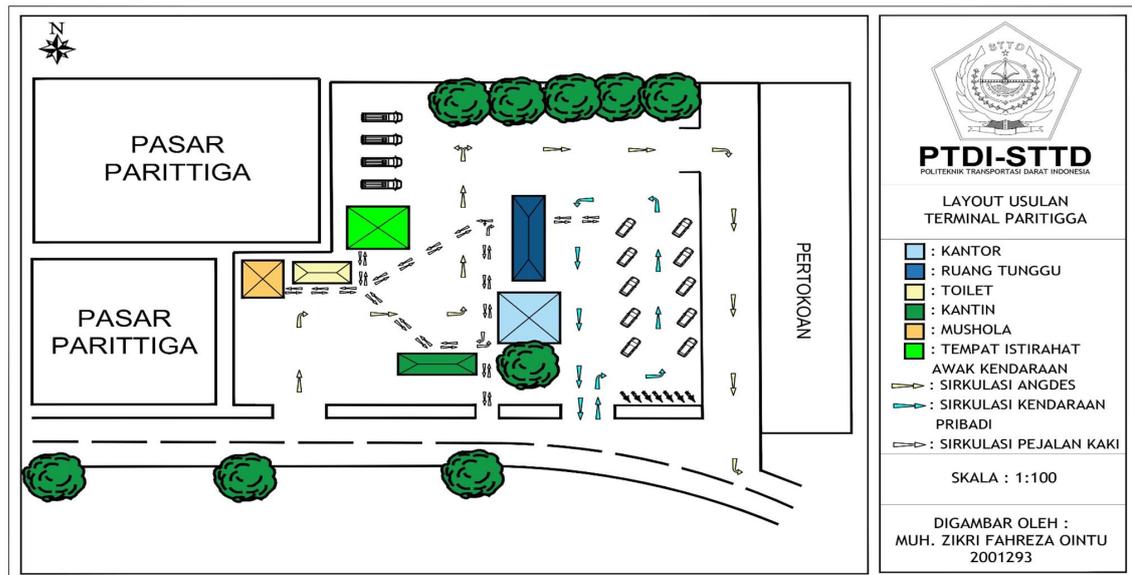
Usulan ini diajukan untuk mencakup kelengkapan fasilitas dan kesesuaian fasilitas di Terminal Parittiga di Kabupaten Bangka Barat. Dengan layout usulan ini diharapkan nantinya dapat mewujudkan Terminal Parittiga menjadi terminal yang lebih lengkap fasilitasnya dan lebih memberikan kepuasan bagi penggunanya. Berikut merupakan usulan penataan fasilitas dan perbandingan layout eksisting dengan layout usulan Terminal Parittiga beserta dengan penataan fasilitas – fasilitasnya :



**Gambar 4** Layout Usulan Terminal Parittiga

## 2. Usulan Sirkulasi Terminal Parittiga

Bercampurnya angkutan pedesaan dengan kendaraan pribadi membuat lahan Terminal menjadi sempit, maka perlunya pengaturan sirkulasi dan parkir bagi kendaraan pribadi dan angkutan umum sehingga tidak terjadi konflik antara angkutan pedesaan dan kendaraan pribadi maka kinerja Terminal dapat teroptimal. Berikut merupakan usulan Sirkulasi angkutan Umum, Kendaraan Pribadi dan pergerakan orang/pejalan kaki di Terminal Parittiga beserta dengan fasilitas – fasilitasnya :



Gambar 5 Usulan Sirkulasi

## KESIMPULAN

1. Kondisi eksisting di Terminal Parittiga memiliki luas lahan eksisting 1836 m<sup>2</sup>, ketersediaan fasilitas utama ada 36% dan fasilitas penunjang ada 4% yang terdiri dari kantor penyelenggaraan terminal, jalur kedatangan, jalur keberangkatan, tempat parkir kendaraan, ruang tunggu dan toilet. Kondisi jalur keberangkatan dan area parkir di Terminal Parittiga masih dalam kondisi belum diaspal, dan kondisi jalur keberangkatan dan jalur kedatangan serta tempat parkir masih bercampur antara angkutan umum dan kendaraan pribadi;
2. Penilaian tingkat pelayanan Terminal Parittiga dengan menggunakan metode Importance Performance Analysis ( IPA ) terhadap kepuasan pengguna terminal masih berada pada nilai rata-rata 2,6 yang artinya belum memuaskan bagi para pengguna terminal.
3. Hasil evaluasi fasilitas utama dan penunjang di Terminal Parittiga saat ini masih perlu perbaikan, baik perubahan ataupun penambahan fasilitas, masih terdapat beberapa fasilitas yang tidak tersedia di Terminal Parittiga. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab terminal belum berfungsi secara optimal;
4. Sirkulasi pada Terminal Parittiga sebelumnya belum memiliki arus sirkulasi yang jelas, maka diberikan usulan pengaturan sirkulasi di Terminal Parittiga. Usulan tersebut

adalah membedakan pola pergerakan antara kendaraan penumpang umum, kendaraan pribadi dan pejalan kaki. Pola pergerakan ini dibedakan bertujuan agar sirkulasi kendaraan dan sirkulasi orang menjadi aman dan teratur, serta untuk mengurangi konflik dan tidak saling bersinggungan antar pola pergerakan.

## **SARAN/REKOMENDASI**

1. Menyediakan yang belum tersedia di Terminal tipe C Parittiga sesuai kebutuhan terminal tipe C;
2. Meningkatkan kepuasan pengguna terminal dengan cara meningkatkan pelayanan Terminal Parittiga baik tingkat kinerja pelayanan dan ketersediaan fasilitas;
3. Melakukan perbaikan terhadap fasilitas yang kondisinya belum layak seperti pengaspalan area yang menjadi tempat olah gerak kendaraan di dalam terminal yaitu jalur keberangkatan dan kedatangan, area kedatangan dan keberangkatan, dan area parkir Terminal tipe C Parittiga dan mengusulkan desain rencana penataan fasilitas utama dan fasilitas penunjang terminal guna meningkatkan kinerja Terminal Parittiga;
4. Melakukan pengaturan sirkulasi pada pola pergerakan kendaraan angkutan umum, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki guna menciptakan sirkulasi pergerakan terminal yang aman dan teratur sehingga tidak menimbulkan konflik yang bias mengganggu kinerja pelayanan di terminal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

\_\_\_\_\_, 2009. *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan.*

\_\_\_\_\_, 2014. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tentang Angkutan Jalan.*

\_\_\_\_\_, 2015. *Peraturan Menteri Nomor 132 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.*

\_\_\_\_\_, 2015. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 40 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.*

\_\_\_\_\_, 2019. *Peraturan Menteri Nomor 15 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek.*

\_\_\_\_\_, 2021. *Peraturan Menteri Nomor 24 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.*

\_\_\_\_\_, 2021. *Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.*

Abubakar, I. dkk., 1995. *Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Yang Tertib.* Jakarta: Direktorat Jendral Perhubungan Darat.

Adisasmita, Sakti Aji, 2011. *Transportasi dan Pengembangan Wilayah.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

*Ervina Ramadanti, Novi Marlana 2021. Analisis Strategi Kualitas Layanan Menggunakan Metode Importance Performance Analysis (IPA). Jombang.*

*Hanindyaguna, Andhika. (2020). Optimalisasi Terminal Haurgelis di Kabupaten Indramayu . Bekasi: D III Manajemen Transportasi Jalan.*

*Ita Wahyu Pratiwi, 2017. Implementasi Importance-Performance Analysis (IPA): Analisis Preferensi Konsumen Muda Mie Setan Malang.*

*John A. Martila, John C. James, 1977. Analisis Tingkat Kepentingan dan Kinerja Kepuasan Pelanggan. Jakarta.*

*Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Bangka Barat. (2023). Laporan Umum Kinerja Transportasi Darat Wilayah Kabupaten Bangka Barat. Bekasi: PTDI STTD.*

*Morlok, E.K 1991. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Jakarta: Erlangga.*

*Pedoman Bidang Angkutan Umum PKL PTDI STTD .(2023). Pedoman Praktek Kerja Lapangan. Bekasi: PTDI-STTD.*

*Stevi, M. 2013. Fasilitas dan Kualitas Pelayanan. Manado: EMBA.*

*Supranto, J, 1997. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikan Pangsa Pasar. Jakarta: Graha IKAPI.*

*Warpani, S. 1990. Merencanakan Sistem Pengangkutan. ITB. Bandung.*